

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi komunikasi merupakan salah satu cara bagi seseorang, pemimpin suatu pemerintahan maupun perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi dalam membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih sehingga dapat mencapai suatu perencanaan sehingga menghasilkan perubahan yang lebih baik, pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Seyogyanya strategi komunikasi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampuradukkan ke dua kata tersebut. Strategi sering dikaitkan dengan Visi dan Misi, walaupun strategi biasanya lebih terkait dengan jangka pendek dan jangka panjang.

Sebagaimana dalam pendapat Aristoteles membuat definisi komunikasi dengan menekankan “siapa yang mengatakan apa kepada siapa”. Definisi yang dibuat Aristoteles ini sangat sederhana, tetapi ia telah mengilhami seorang ahli ilmu politik bernama Harrold D. Lasswell pada 1948, dengan

mencoba membuat definisi komunikasi yang lebih sempurna dengan menanyakan “SIAPA mengatakan APA, MELALUI apa, KEPADA siapa dan apa AKIBATNYA”.¹ Meski definisi memiliki perspektif yang berbeda satu sama lain namun pada dasarnya definisi-definisi tersebut tidak terlepas dari substansi komunikasi itu sendiri.

Pentingnya Komunikasi dalam kehidupan manusia, menurut salah satu pakar Ilmu Komunikasi Jiwanta, bahwa persentase waktu yang digunakan dalam proses komunikasi adalah sangat besar, berkisar 75% sampai 90% dari waktu kegiatan kita.² Secara klasik fungsi komunikasi ialah memberi informasi, menghibur, mendidik, dan membentuk opini publik. Adapun pada pandangan saya fungsi dari strategi komunikasi yang diterapkan Heri Amalindo dalam mengimplementasikan PALI Cemerlang ialah menjalin hubungan baik disetiap elemen elemen baik kepada birokrat maupun kepada perusahaan perusahaan yang ada di PALI sehingga dampak dari strategi komunikasi tersebut bisa bekerjasama untuk membangun Kabupaten PALI.

Elemen lain untuk dapat meningkatkan keberhasilan pada diri seorang pemimpin diperlukan sebuah strategi komunikasi khusus untuk membangkitkan rasa kepercayaan didalam bernegosiasi terhadap elemen-elemen penting yang bersangkutan. Berkaitan dengan Strategi Komunikasi Heri Amalindo dalam mengimplementasikan PALI Cemerlang maka tentunya menjadi pemimpin harus mempunyai perencanaan jangka menengah maupun jangka panjang dan berkepribadian yang Visioner.

¹ Hafied Cangara. *Komunikasi Politik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016, h. 13.

² Ardial. *Fungsi Komunikasi Organisasi*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018, h. 1

Seiring disahkannya Kabupaten PALI disenayan Jakarta Menjadi Daerah Otonomi Baru Heri Amalindo ditunjuk menjadi Penjabat Bupati pertama di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) yang di amanahkan oleh Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin. Sebelum menjadi seorang Bupati PALI Heri Amalindo adalah seorang birokrat Pegawai Negeri Sipil atau yang sekarang menjadi Aparatur Sipil Negara, menjabat sebagai Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumatera Selatan dimasa kepemimpinan Alex Noerdin menjadi Gubernur.

Setelah Kabupaten PALI resmi menjadi Kabupaten Definitif, pada tahun 2015 Heri Amalindo mencalonkan diri menjadi Bupati PALI diusung dari partai Golongan Karya berpasangan dengan wakilnya yaitu Ferdian Andreas Lakoni dari kader partai Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dengan jargon pemenangan Hafal (Heri Amalindo Ferdian Andreas Lakoni) Pasangan Hafal pun memenangkan kontestasi pemilihan Kapala Daerah dengan perolehan : 66372 suara (75, 15%).

Heri Amalindo adalah Bupati yang dijuluki bapak pembangunan oleh masyarakat di PALI karenanya banyak perbandingan perbandingan ketika Heri Amalindo menjadi bupati pemekaran pertama, listrik-listrik di pedesaan sudah mulai masuk pada tahun 2013 perluasan pembangunan jalan, infrastruktur kesehatan seperti puskesmas dan puskesmas didesa-desa.

Selain itu menurut salah satu tokoh PALI Eftiyani Sonif “*sarana pendidikan selama 7 tahun ini di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) berubah lebih jauh peningkatannya, sarana kesehatan juga berubah*

lebih baik dari segi fasilitas dan kenyamanan, Untuk satu-satunya kabupaten pemekaran di Sumsel PALI termasuk tercepat ,” katanya.³

Termasuk masalah keamanan, Kabupaten PALI kini sudah kondusif dan terbukti bisa dilihat dari Kompi Brimob sudah pindah ke PALI dan PALI sekarang mempunyai Polres sendiri, yang mana sebelum tahun 2018 PALI masi menginduk pada Kabupaten Muara Enim. Kabupaten PALI termasuk salah satu Kabupaten kaya di Sumatera Selatan hal itu di dorong dari segi minyak, gas, sawit, karet dan batubara yang ada di Kabupaten PALI dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 1,7 Triliun hal tersebut bisa tercapai berkat dari kepemimpinan yang menahkodai Kabupaten PALI yaitu Bupati Heri Amalindo dengan sistem strategi komunikasi yang baik .

Heri Amalindo mengedepankan Pengimplementasian program PALI Cemerlang. Program tersebut sangat membawa perubahan yang signifikan dalam memberikan kebijakan kebijakan guna memajukan Kabupaten PALI. Pemekaran daerah pada hakekatnya sistem dari program pemerintah Pusat yaitu membangun Indonesia dari daerah yang mempunyai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kestabilan ekonomi rakyat dan membangun Infrastuktur dari daerah melalui dana desa sehingga dana APBD daerah fokus untuk membangun percepatan infrastruktur kesehatan, pendidikan, dan perekonomian daerah.

³kepemimpinan Heri Amalindo <http://beritapagi.co.id/2020/01/05/lima-tahun-kedepan-heri-amalindo-layak-memimpin-pali-karena-sudah-miliki-starting-point.html> diakses pada tanggal 14 Februari 2020

Seperti yang disampaikan salah satu tokoh pemuda Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Dodi Febriansya dalam hal ini peneliti mewawancari bagaimana pandangan pemuda terhadap kemajuan PALI:

“kemajuan PALI sangat cepat di buktikannya, PALI mampu menjadi daerah yang mandiri, karena ada 70% daerah gagal pemekaran yang kembali kabupaten induk, pembangunan Infrastruktur jalan, kesehatan dan pendidikan sudah sangat memadai dan diprioritaskan oleh Pemerintah. Ujarnya”⁴

Kabupaten PALI adalah kabupaten pemekaran di Provinsi Sumatra Selatan, Indonesia, pusat pemerintahannya di Kecamatan Talang Ubi, Pendopo. PALI merupakan daerah otonomi baru hasil pemekaran dari Kabupaten Muara Enim yang disahkan tanggal 11 Januari 2013 melalui UU no 7 tahun 2013. Adapun arti dari cemerlang ialah terwujudnya harapan pemerintah maupun masyarakat agar menjadi kabupaten lebih baik dari sebelumnya meningkatnya kesenjangan pendidikan yang berkualitas, kesehatan yang memadai, perluasan Infrastruktur dan kestabilan ekonomi yang merata.

Penelitian ini memfokuskan bagaimana pemerintah daerah Kabupaten PALI meningkatkan kinerja Visi Misi dalam mengimplementasikan PALI Cemerlang yang memerlukan program prioritas yaitu pembangunan Infrastruktur terutama pembangunan jalan guna untuk menghidupkannya proses perekonomian masyarakat terutama disektor pertanian. Bagi Indonesia yang tidak kurang dari 70 persen penduduk hidup dalam sektor pertanian, kenyataan sejarah di atas masih bermakna untuk diperhatikan.⁵

⁴ Dodi Febriansya, tokoh pemuda Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), 10 Februari 2020.

⁵ Arbi Santit. *Sistem Politik Indonesia*, Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2012, h.3.

Kabupaten PALI merupakan daerah otonomi baru maka sangat membutuhkan pemimpin yang berkualitas dan memiliki pengalaman lebih di dunia pemerintahan yang mampu mengatur berkomunikasi dan menciptakan kesejahteraan masyarakat, mengatur keuangan daerah dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Adapun permasalahan-permasalahan yang ada di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) sangat banyak tentunya, karena PALI merupakan daerah yang hanya ada 5 Kecamatan didalamnya, tetapi sangat tertinggal dari segi keamanan, kesehatan dan infrastruktur jalan sangat tidak layak untuk di lewati sehingga berdampak pada ekonomi masyarakat yang menjadi renda.

Tentunya kami sangat berterimakasih atas terbentuknya Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) menjadi Kabupaten yang definitif sehingga mampu untuk mengatur keuangan daerah dengan baik, dan sangat berdampak kepada objek-objek terutama masyarakat PALI, terutama diprioritaskannya pembangunan jalan sehingga memperlancar kegiatan ekonomi daerah maupun masyarakat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dengan baik.

Apabila pemimpinnya kurang berpengalaman maka bisa jadi Kabupaten PALI kembali ke Kabupaten asal yaitu Muara Enim, oleh karena itu melihat dari pemekaran Kabupaten Puncak Jaya Papua tantangan paling berat yang dihadapi Daerah Otonomi Baru ialah pembangunan infrastruktur dasar seperti

jalan yang menjadi jantungnya perekonomian masyarakat.⁶ Maka daripada itu peneliti tertarik untuk meneliti strategi komunikasi Heri Amalindo dalam mengimplementasikan PALI Cemerlang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan penjelasan diatas, maka dapat ditarik pokok permasalahan sebagai langkah memfokuskan penelitian ini. Rumusan masalah tersebut yaitu: Bagaimanakah Strategi Komunikasi Heri Amalindo dalam Mengimplementasikan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Cemerlang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

Untuk dapat mengetahui bagaimana Starategi Komunikasi Heri Amalindo dalam Mengimplementasikan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Cemerlang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kajian Ilmu Komunikasi terutama pada strategi komunikasi seorang pemimpin kepala daerah. Diharapkan mampu menjadi acuan dalam penelitian dimasa depan terkait bagaimana cara mengelola sebuah Daerah Otonomi Baru (DOB) agar bisa menjadi daerah yang mandiri.

2. Manfaat Praktis

⁶ Bambang purwoko. *Manajemen Pemerintahan Daerah Otonom Baru*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018, h. 15.

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi calon-calon Pemimpin Daerah, terutama dalam tinjauan Strategi komunikasi dengan baik yang dilakukan oleh pemerintah Daerah setempat terutama bagi Kepala Daerah yang berperan di dalam mengatur kebijakan peraturan Daerah.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai suatu konsep yang mendasar apa yang dinamakan Strategi dan Komunikasi, tentunya menjadi sesuatu yang sangat sering kita dengar. Terlebih lagi, ini merupakan konsep yang menjadi basis untuk pengenalan sesuatu hal. Sebagaimana yang telah di kemukakan di atas maka peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Pertama, Skripsi pada tahun 2017 oleh Israyanti, Mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Makassar, dengan judul “*Strategi Komunikasi Dalam Mengimplementasikan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Perdesaan.*” (*Studi Di Kelurahan Tomoni Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur*).⁷

⁷Israyanti. (2017 “*Strategi Komunikasi Dalam Mengimplementasikan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Perdesaan.*” (*Studi Di Kelurahan Tomoni Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur*). Skripsi, Fakultas FISIP, Universitas Hasanuddin Makassar Diakses pada tanggal 13 Desember 2019

Berdasarkan hasil penelitian ini, menggunakan metode kualitatif menunjukkan strategi komunikasi yang diterapkan pihak pengelola kegiatan dalam pengimplementasian kegiatan SPP berkaitan dengan persoalan pengenalan khalayak; penyusunan pesan; penetapan metode penyampaian pesan; pemilihan media; dan peranan komunikator. Terkait dengan pengenalan khalayak, yang menjadi sasaran dari kegiatan SPP ini ialah masyarakat yang masuk dalam kategori kelas menengah ke bawah.

Mengenai penyusunan pesan dilakukan berdasarkan petunjuk teknis operasional (PTO) PNPM Mandiri perdesaan yang dilaksanakan melalui sosialisasi sebagai penyebaran informasi, rapat atau pertemuan, musyawarah dan pelatihan. Menyangkut dengan metode penyampaian pesan, pengelola kegiatan SPP di kelurahan Tomoni Kecamatan Tomoni menerapkan metode informatif, edukatif, dan persuasif. Sedangkan untuk pemilihan media yang digunakan dalam mengimplementasikan kegiatan SPP ini melalui media komunikasi secara langsung atau antar pribadi (personal), media tayang/visual (slide power point, video, gambar) dan media lain seperti booklet, poster, selebaran, dan papan informasi.

Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti lakukan adalah penelitian tersebut meneliti program berskala nasional sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi diruang lingkup daerah Kabupaten PALI. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Strategi komunikasi Heri Amalindo dalam mengimplementasikan PALI cemerlang.

Kedua, Skripsi pada tahun 2018 oleh Aprilia Lianjani, Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “*Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Mensosialisasikan Program Smart City*”.⁸ Dari hasil penelian, membentuk Seksi Pengembangan SDM TIK dan Kerjasama *Smart City* untuk melakukan tugasnya sebagai seksi yang fokus kepada program *smart city*. Seksi Pengembangan SDM TIK dan Kerjasama *Smart City* melakukan penelitian dengan meninjau kembali program *smart city* yang masih bisa berjalan dengan yang sudah tidak bisa berjalan. Data atau hasil penelitian tersebut berupa buku Tinjauan *Blue Print*.

Program *Smart City* yang kan menjadi *masterplan* dalam menjalankan program *smart city*. Perencanaan Pada tahapan ini, Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Seksi Pengembangan SDM TIK dan Kerjasama *Smart City* melakukan perencanaan dengan melihat unsur-unsur komunikasinya, seperti siapa komunikatornya, apa pesannya, media apa yang digunakan, sasaran komunikannya, dan bagaimana efeknya. Pelaksanaan Setelah buku tinjauan *blue print smart city* selesai dirumuskan, maka pelaksanaan sosialisasinya adalah dengan melakukan pembinaan ke sekolah dasar dan melakukan diskusi publik dengan komunitas-komunitas.

Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut melakukan penelitian dengan memakai teori manajemen *strategic* yang dikenakan oleh Fred R david yang mana dalam

⁸ Aprilia Linjani. (2018). “*Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Mensosialisasikan Program Smart City*”, Skripsi, Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Diakses pada tanggal 13 Desember 2019

strategi juga dibutuhkan evaluasi terhadap strategi yang telah dilakukan berhasil atau tidak, sedangkan penelitian ini memakai teori komunikasi-kewenangan Chester Barnard yaitu organisasi adalah sistem orang, bukan struktur yang direkayasa secara mekanis.

Ketiga, Skripsi pada tahun (2010) Dani Fadillah, Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Strategi Komunikasi Politik Evo Morales (Optimalisasi fungsi Public Relations guna meningkatkan diri dalam bingkai pemilihan Presiden Bolivia)*”⁹. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Morales adalah dengan memainkan isu-isu transformatif radikal, yang mengajak untuk melakukan revolusi total terhadap program-program kenegaraan.

Munculnya Morales dengan membawa isu-isu tersebut otomatis menjadi pemuas dahaga kerinduan rakyat Bolivia terhadap tokoh-tokoh revolusioner. Jika Simon Bolivar terkenal dengan sejarah revolusionernya yang memerdekakan Bolivia dari Spanyol, maka Morales terkenal akan sejarah revolusionernya yang membebaskan Bolivia dari penjajahan kapitalisme. Tiap langkah dan strategi yang direncanakan oleh seorang praktisi *fungsi public relations* khususnya yang bergelut dalam bingkai politik, dimana harus pandai memainkan isu sedemikian rupa hingga membuat media massa tertarik untuk meliputnya secara terus menerus.

⁹ Dani Fadillah. (2010). “*Strategi Komunikasi Politik Evo Morales (Optimalisasi fungsi Public Relations guna meningkatkan diri dalam bingkai pemilihan Presiden Bolivia)*”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses pada tanggal 13 Desember 2019

Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti lakukan adalah penelitian tersebut melakukan penelitian pada pengumpulannya ialah penelusuran, penggalian atas buku-buku, surat kabar, majalah, jurnal dan catatan lainnya sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data wawancara, observasi dan dokumentasi langsung kepada objek di lokasi penelitian yaitu di Kabupaten PALI.

Keempat, Skripsi pada tahun 2018 oleh Muhammad Kharji Muhajir, Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Hasanuddin Makassar, dengan judul “*Pengaruh Multilateral Approach Barrack Obama Terhadap Perumusan Kebijakan Perjanjian Perdagangan Bebas Trans Pacific Partnership*”.¹⁰ Dari hasil penelitian ini bahwasannya *Multilateral Approach* memberikan pengaruh dalam mempertahankan kepemimpinan Amerika Serikat dalam kawasan Asia-Pasifik terutama membangun rules dan principles yang mengikat dan berstandar sangat tinggi di kawasan Asia-Pasifik, kawasan dengan pertumbuhan ekonomi paling menjanjikan saat ini.

Multilateral Approach juga membantu Amerika Serikat dalam usahanya untuk mempertahankan dukungan internasional dan pentingnya membangun aliansi dalam menyelesaikan permasalahan internasional. Perdagangan bebas tidak bisa diselesaikan sendiri, dan tidak bisa diselesaikan dalam jalur sanksi. Namun, dibutuhkan adanya kemauan untuk bekerja sama memperbaiki standar perdagangan bebas karena hanya dengan itu negara-

¹⁰ Muhammad Kharji Muhajir (2016) “*Pengaruh Multilateral Approach Barrack Obama Terhadap Perumusan Kebijakan Perjanjian Perdagangan Bebas Trans Pacific Partnership*”. Universitas Hasanuddin, hal 86. Diakses pada tanggal 13 Desember 2019

negara tidak hanya di kawasan Asia-Pasifik tapi seluruh dunia bisa merasakan manfaat dari perdagangan bebas yang adil dan transparan.

Trans Pacific Partnership dipelopori oleh Amerika Serikat dimana dalam Undang-Undangnya dibutuhkan sebuah persetujuan dari Kongres terhadap semua perjanjian perdagangan. Tantangan utama berasal dari internal Kongres dimana masih ada Partai Demokrat yang sangat solid untuk menentang TPP dengan alasan bahwa TPP hanya akan membunuh banyak lapangan pekerja dan tidak akan berarti apapun jika Tiongkok masih bisa melakukan *currency manipulation dan rules of origin* sehingga tanpa masuk TPP, Tiongkok tetap bisa menikmati berbagai fasilitas TPP.

Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti lakukan adalah penelitian tersebut melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data secara sekunder sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teknik data secara Primer dan Sekunder yaitu data utama yang turun langsung kelokasi penelitian dan data penunjang untuk memperkuat data primer .

Kelima, Jurnal Kajian Komunikasi pada tahun 2017 oleh Aulia Rahman dan Diah Fatma Sjoraida, Mahasiswi Universitas Padjadjaran Bandung, dengan judul “*Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Subang Menyosialisasikan Gerakan Pembangunan Untuk Rakyat Infrastruktur Berkelanjutan*”.¹¹ Pemerintah Kabupaten Subang kurang maksimal dalam upaya menyosialisasikan program GAPURA kepada masyarakat, terlihat

¹¹Aulia Rahman dan Diah Fatma Sjoraida. (2017). “*Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Subang Menyosialisasikan Gerakan Pembangunan Untuk Rakyat Infrastruktur Berkelanjutan*”. Jurnal, Universitas Padjadjaran, Vol 5, No. 2. diakses pada tanggal 13 Desember 2019

hanya sosialisasi secara langsung yang menjadi andalan dari Pemerintah Kabupaten Subang.

Pemerintah Kabupaten Subang menilai masih ada aparatur pemerintahan seperti camat dan kepala desa yang dinilai masih kurang menyosialisasikan programs ini kepada masyarakatnya, sehingga berdasarkan hasil survei kurang dari 10% masyarakat Kabupaten Subang yang mengetahui akan program GAPURA. program yang menjadi prioritas utama Pemerintah Kabupaten Subang untuk direalisasikan kepada masyarakat.

Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti lakukan adalah penelitian tersebut dengan tujuan membuat jurnal dengan metode kuantitatif sedangkan penelitian meneliti untuk membuat skripsi dengan metode Kualitatif, adapun penelitian tersebut melakukan penelitian hanya di Sekretariat Daerah Kabupaten Subang sedangkan penelitian meneliti mulai dari Sekretariat Daerah dan tokoh- tokoh di Kabupaten PALI.

F. Kerangka Teori

1. Strategi komunikasi

Merupakan jalan ataupun langkah-langkah didalam berkomunikasi yang meyakinkan dalam mencapai tujuan yang bersifat jangka panjang dan paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sebagaimana didalam strategi komunikasi organisasi memiliki berbagai tipe gaya manajemen likert menyatakan ada empat sistem manajemen yaitu: eksploitatif-

otoritatif, benevolen-otoritatif, konsultatif dan kelompok partisipatif.¹² Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.

Pemerintah Daerah harus mempunyai Strategi didalam berkomunikasi walaupun secara praktek semuanya berbeda. Pertama, karena pesan yang kita sampaikan harus diterima. Kedua, agar kita bisa mendapatkan respon yang diharapkan. Dalam hal ini, strategi tidak bisa dipisahkan dari proses komunikasi yang melibatkan komponen-komponen seperti komunikator, pesan, saluran, komunikan dan efek. Strategi Komunikasi adalah carac untuk melaksanakan perencanaan. Berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi, strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.

2. Tujuan Sentral Komunikasi

Menurut R Wayne pace, Bent. D. Peterson, dan M. Dallas Burnett pembinaan kepada penerima setelah pesan dimengerti dan diterima. *Pertama*, untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi. *Kedua*, pembinaan kepada penerima setelah pesan dimengerti dan diterima. *Penggiatan* untuk memotivasinya. *Ketiga*,

¹² Morissan, *Teori Komunikasi*, Jakarta: PT Prenadamedia Group, 2013, h. 434.

bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut.¹³

Hal ini memiliki pengertian bahwa Strategi Komunikasi pemerintahan mengacu pada tujuan, peran dan praktek komunikasi yang dilaksanakan oleh politisi eksekutif dan pejabat dan lembaga-lembaga publik lainnya dalam kerangka pelayanan pemikiran untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Strategi komunikasi adalah suatu proses manajemen yang dilakukan oleh suatu organisasi atau individu untuk tujuan yang dicapai, melalui komunikasi serta tindakan yang memiliki tujuan, untuk mempengaruhi dan untuk melepaskan, membangun, dan mengelola hubungan menguntungkan dan reputasi publik untuk mendukung misi dan mencapai tujuan yang dimiliki.

Dari rencana dasar tersebut, dikembangkan menjadi beberapa tahapan pengembangan perencanaan strategi dalam komunikasi yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: Menganalisis masalah, menyusun peran yang akan dimainkan oleh komunikasi, Mengidentifikasi target sasaran, Mengidentifikasi tujuan komunikasi, Mengidentifikasi strategi atau pesan, Mengidentifikasi alat-alat komunikasi, Pendanaan kegiatan komunikasi, Mengorganisasi kegiatan komunikasi, Perencanaan dan Melakukan evaluasi.¹⁴

¹³ Effendy, Onong Uchyana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011, h. 32.

¹⁴ Komunikasi Pemerintahan Pengertian, Prespektif, Prinsip dan Penjelasan
https://www.academia.edu/37744585/Komunikasi_Pemerintahan_Pengertian_Prespektif_Prinsip_dan_Penjelasan Diakses pada tanggal 14 Desember 2019.

3. Strategi Komunikasi Kepala Daerah

Dari penjelasan diatas baik secara definisi maupun teoritis strategi komunikasi seorang kepalah daerah maupun politisi bahwasannya setiap kegiatan harus berdasarkan rencana dan taktik dalam berkomunikasi antar elemen baik di internal maupun eksternal agar dapat mencapai perencanaan dari awal.

Pemerintah daerah harus memahami komunikatif, ialah menyampaikan sesuatu sehingga dimengerti oleh yang menerima sesuai apa yang diinginkan komunikator. Harus melihat keadaan komunikan secara keseluruhan, mulai dari bahasa yang dipahami komunikan, pendidikan, latar belakang status sosial yang menimbulkan perbedaan golongan, sampai perbedaan kedudukan jabatan dilingkungan kerja.¹⁵ Guna melakukan perubahan-perubahan yang harus dicapai baik dari segi pembangunan sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), Ekonomi, Pendidikan, infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat.

4. Teori Komunikasi-Kebijakan Publik

Menurut Chester Barnard ialah organisasi adalah sistem orang, bukan struktur yang direkayasa secara mekanis. Kelompok kelompok alamiah dalam struktur birokrasi dipengaruhi oleh apa yang terjadi, komunikasi ke atas, dan pemimpin yang berfungsi sebagai kekuatan yang padu. Bernard mendefinisikan organisasi formal sebagai suatu sistem kegiatan dua orang atau lebih yang dilakukan secara sadar dan

¹⁵ Sedarmayanti. *Komunikasi Pemerintahan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2018, h. 187.

terkoordinasikan yang menitikberatkan konsep sistem dan konsep orang. Bernard menyatakan bahwa eksistensi suatu organisasi bergantung pada kemampuan manusia untuk berkomunikasi dan kemauan untuk bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan yang sama pula.

Harold D. Lasswell dan Abraham Kaplan mengartikan kebijaksanaan sebagai a projected program of goals, values and practice yang artinya adalah suatu program pencapaian tujuan, nilai-nilai dan praktek-praktek yang terarah. Adapun kebijakan publik adalah serangkaian tindakan yang di usulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dengan menunjukkan hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu.¹⁶ Di dalam setiap proses terdapat tahap-tahap kebijakan publik

- a) Penyusunan Agenda : Perumusan masalah.
- b) Formulasi Kebijakan : Membentuk beberapa alternatif kebijakan untuk memecahkan masalah dengan cara paling baik, yaitu meminimalisir kendala / penolakan kebijakan.
- c) Adopsi Kebijakan : Menawarkan beberapa alternatif kebijakan dan hanya satu kebijakan terbaik yang diterima mayoritas dukungan.
- d) Implementasi Kebijakan : Pemantauan hasil dan dampak yang diperoleh dari kebijakan.

¹⁶ Islamy, Irfan. *Prinsip – Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000. Hal.15

- e) Evaluasi Kebijakan : Kesimpulan dari tahap evaluasi, apakah sesuai kebijakan dengan fakta yang ada atau malah perlu adanya pembenahan atau pergantian kebijakan karena tidak lagi relevan dengan fakta yang ada

Adapun didalam penelitian Strategi Komunikasi Heri Amalindo dalam mengimplementasikan PALI Cemerlang, peneliti akan melihat dari segi teori Komunikasi Kebijakan Publik apakah suda sejalan dengan konsep dan teori ini untuk pencapaian program-program yang tertuang dalam Visi Misi dengan tujuan mencapai program PALI Cemerlang.

Menurut Thomas Dye, menyatakan bahwa kebijakan publik adalah apapun pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan. Konsep tersebut sangat luas karena kebijakan publik mencakup sesuatu yang tidak dilakukan oleh pemerintah disamping yang dilakukan oleh pemerintah ketika pemerintah menghadapi suatu masalah publik.¹⁷ Sebagai contoh, ketika pemerintah mengetahui bahwa ada jalan raya yang rusak dan dia tidak membuat kebijakan untuk memperbaikinya, berarti pemerintah suddah mengambil kebijakan.

Definisi kebijakan publik dari Thomas Dye tersebut mengandung makna bahwa

- (1) kebijakan publik tersebut dibuat oleh badan pemerintah, bukan organisasi swasta;

¹⁷ Thomas dye Understanding Public Policy, Sixth Edition. New Jersey: Prentise Hall Inc. 2020, h.132.

- (2) kebijakan publik menyangkut pilihan yang harus dilakukan atau tidak dilakukan oleh badan pemerintah.

G. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian atau Pendekatan

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sebuah penelitian yang di buat dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, mampu memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena secara objektif.¹⁸ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan fakta sekaligus menjawab apa yang menjadi masalah dalam judul yang peneliti angkat khususnya yaitu tentang bagaimana Strategi Komunikasi Heri Amalindo Dalam Mengimplementasikan PALI Cemerlang (Studi di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan).

2. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan, yaitu Heri Amalindo Selaku Kepala Daerah Kabupaten

¹⁸ Muhajirin maya panorama. *Pendekatan fraktis metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: PT Idea Press. 2018, h.138.

Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), DPRD Kabupaten PALI, Tokoh agama dan tokoh pemuda Kabupaten PALI.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang untuk memperkuat data primer. Dalam data sekunder penelitian yang diperoleh penulis dari buku-buku, jurnal, internet, berita dan sumber lain yang ada relevansianya dengan penelitian ini

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Provinsi Sumatera Selatan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang informan atau responden. Peneliti menemui orang-orang yang terlibat langsung dalam Strategi Komunikasi Heri Amalindo dalam Mengimplementasikan PALI Cemerlang.

Selain metode wawancara peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi. Teknik observasi adalah pengamatan atau peninjauan di dalam sebuah penelitian dalam mencari dan mendapatkan data untuk mendukung adanya suatu kajian yang diteliti.¹⁹

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah berupa

¹⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2008). Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta : PT.Bumi Aksara. h.55.

pengamatan terhadap Strategi Komunikasi Heri Amalindo dalam Mengimplementasikan PALI Cemerlang.

Dalam pengumpulan data dengan metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data melalui foto-foto, arsip, berita, gambar, maupun catatan-catatan tentang Kinerja, Keberhasilan maupun Prestasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Heri Amalindo dalam Mengimplementasikan PALI Cemerlang.

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisa data yang peneliti gunakan didalam penelitian ini antara lain menggunakan empat tahapan yakni :

a. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dari beberapa informan, dan ditambah dengan observasi secara langsung serta dokumentasi. Hasil dari data yang diperoleh tersebut kemudian dicatat, dan dikumpulkan yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Heri Amalindo dalam Mengimplementasikan PALI Cemerlang.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.²⁰ Pada tahap ini peneliti memilah-milih hasil wawancara dan dokumentasi yang belum terstruktur, sehingga peneliti memperoleh data yang relevan terhadap Strategi Komunikasi Heri Amalindo dalam Mengimplementasikan PALI Cemerlang.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²¹ Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menjelaskan, memaparkan data dengan memilih inti informasi terkait dengan Strategi Komunikasi Heri Amalindo dalam Mengimplementasikan PALI Cemerlang.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun

²⁰ *Ibid.*, 85

²¹ *Ibid.*, 87

dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik permasalahan tentang Strategi Komunikasi Heri Amalindo dalam Mengimplementasikan PALI Cemerlang.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai lokasi dari objek yang diteliti. Lokasi ini di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Sumatera Selatan. dengan berfokus pada Strategi Komunikasi Heri Amalindo dalam Mengimplementasikan PALI Cemerlang.

BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan hasil temuan serta menganalisisnya menggunakan teori komunikasi-kewenangan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian.